

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebuah penelitian harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dikarenakan peneliti akan memperoleh hasil yang tepat sesuai dengan permasalahan yang akan dihadapi. Berdasarkan judul penelitian yang telah disusun peneliti yaitu “Hubungan Antara *Self Control* dan Disiplin Kerja Tenaga Kesehatan” maka metode yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan proses menemukan pengetahuan dimana data berupa angka-angka. Data yang berupa angka tersebut berguna untuk menganalisis keterangan terhadap apa yang ingin diketahui³⁰.

2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1) Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *self control*.
- b. Variabel terikat pada penelitian ini adalah disiplin kerja.

2) Definisi Operasional

a. Disiplin Kerja

Disiplin kerja merupakan suatu sikap dan perilaku seorang yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, menghargai

³⁰ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018) 119.

terhadap peraturan-peraturan yang berlaku ditempat kerja, baik secara tertulis maupun tidak tertulis.³¹

b. Self Control

Self Control merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengendalikan dorongan-dorongan, baik dari dalam diri individu maupun dari luar individu. Individu yang memiliki *self control* akan menentukan keputusan dan tindakan yang akan menghasilkan sesuatu yang diinginkan dan akan menghindari suatu kemungkinan yang tidak diinginkan.³²

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Karangbinangun Lamongan.

4. Data dan Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objeknya dan diolah sendiri. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah penelitian yang akan diteliti. Peneliti mendapatkan data primer dalam melakukan penelitian melalui menyebar kuisioner kepada tenaga kesehatan di Puskesmas Karangbinangun Lamongan.

³¹ B.Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja Cetakan II* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 278.

³² Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 107.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak seperti buku, catatan, dokumentasi, dan data-data yang sudah jadi yang biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Peneliti mendapatkan data sekunder melalui artikel, jurnal, buku, dan penelitian-penelitian yang telah dipublikasi di media masa³³.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya manusia, tetapi juga dapat berupa organisasi, hasil karya manusia, ataupun suatu peristiwa lainnya³⁴. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh tenaga kesehatan di Puskesmas Karangbinangun Lamongan yang berjumlah 49 orang.

³³ Suryani dan Hendrayani, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015), 171.

³⁴ Muslich Anshori, Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), 100.

Tabel 3.1 : Jumlah Populasi Tenaga Kesehatan

JABATAN	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	TOTAL
Dokter	2	-	2
Dokter gigi	1	-	1
Bidan	29	-	29
Perawat	9	6	15
Apotek	1	-	1
Asisten apoteker	1	-	1
Laborat	3	-	3
Sanitarian	1	-	1
Nutritionis	1	-	1
JUMLAH			49

2. Sampel

Sampel secara sederhana dapat dikatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel dapat dipilih dengan hati-hati agar peneliti dapat melihat karakteristik total populasi. Dengan demikian, ciri-ciri sampel yang baik yaitu sampel dipilih secara hati-hati dan teliti dengan menggunakan teknik yang benar, sampel harus bagian dari populasi, besarnya ukuran sampel harusnya mempertimbangkan tingkat kesalahan sampel dan tingkat kepercayaan

yang dapat diterima secara statistik³⁵. Menurut Arikunto jumlah populasi yang kurang dari 100 maka jumlah populasi tersebut dapat langsung diambil semuanya untuk dijadikan sampel. Mengacu pada pendapat Arikunto diatas, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan populasi sebagai sampel. Hal ini disebabkan karena jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Karangbinangun Lamongan kurang dari 100 yaitu 49 orang.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah dengan menyebar atau membagikan alat ukur berupa kuisisioner. Kuisisioner atau yang biasa disebut angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan kepada responden. Berikutnya, kuisisioner tersebut diisi oleh responden sesuai dengan fakta tanpa adanya paksaan dalam pengisian kuisisioner tersebut, yang kemudian peneliti melakukan analisis terhadap kuisisioner yang telah diisi oleh responden sehingga diperoleh suatu informasi³⁶.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert memiliki 5 jawaban (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tida setuju) yang merupakan persepsi seseorang terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuisisioner.

Namun pada perkembangan saat ini, skala likert telah dimodifikasi

³⁵ A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 150-151.

³⁶ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuisisioner Menggunakan Spss* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), 1-2.

menjadi 4 jawaban (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju).

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert 4 jawaban³⁷.

Tabel 3.2 : skoring item favourable

Item Favourable	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Tabel 3.3 : skoring item unfavourable

Item Unfavourable	Skor
Sangat setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak setuju (TS)	3
Sangat tidak setuju (STS)	4

³⁷ Suryani & Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 131.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang berfungsi untuk mengumpulkan data melalui pengukuran. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang hubungan antara *self control* dan disiplin kerja tenaga kesehatan untuk menghasilkan dan mendapatkan kesimpulan yang obyektif.

1) Skala Disiplin Kerja

Penyusunan skala disiplin kerja ini didasarkan pada aspek-aspek menurut Alfred, R.Lateiner, yaitu : mengikuti aturan perusahaan dalam kehadiran, memiliki sikap hati-hati dalam bekerja, mengikuti cara kerja yang ditentukan oleh perusahaan, memiliki tanggung jawab.

Tabel 3.4 : *Blueprint* Disiplin Kerja

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		F	UF	
Ketepatan waktu	Kemampuan mengatur waktu	12,13,14	1,2,3	6
Pemanfaatan sarana	Menggunakan dan memanfaatkan sarana kerja	15,16,17	4,5,6	6
Tanggung jawab	Tanggung jawab terhadap pekerjaan	18,19,20	7,8,9	6
Ketaatan dalam aturan	Kemampuan untuk mematuhi aturan yang	21,22,23	10,11	5

	berlaku di tempat kerja			
Total				23

2) Skala *Self Control*

Penyusunan skala *self control* didasarkan pada aspek-aspek menurut Averill, yaitu : kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan mengontrol keputusan. Penyusunan skala *self control* ini diadaptasi dari penelitian Angga Eko Prasetyo yang berjudul “Pengaruh *Self Control* dan Kecerdasan Sosial Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri”.³⁸

Tabel 3.5 : *Blueprint Self Control*

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		F	UF	
Kontrol perilaku	1. <i>Regulated administration</i> 2. <i>Stimulus modifiability</i>	1,2,5,6	3,4,7,8	8
Kontrol kognitif	1. <i>Gain information</i> 2. <i>Apprasial</i>	9,10,13,14	11,12,15,16	8
Mengontrol Keputusan	Mengevaluasi Keputusan	17,18	19,20	4
Total				20

³⁸ Angga Eko Prasetyo, Skripsi : Pengaruh *Self Control* dan Kecerdasan Sosial Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri, (Kediri: IAIN Kediri, 2023).

E. Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Menguji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor item dan skor total (*Item-Total Correlation*)³⁹. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang teruji dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan apa yang diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat uji yang membantu mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau bahkan lebih terhadap fenomena yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Tingkat reliabilitas saat variabel penelitian dapat dilihat dari hasil statistic *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach alpha* >0.60 . Semakin nilai *alphanya* mendekati 1 maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya⁴⁰.

³⁹ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian* (Kediri: IAIT Press, 2019), 8.

⁴⁰ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, 106.

Tabel 3.6 : kategori koefisien reliabilitas

Interval	Kriteria
<0.200	Sangat rendah
0.2 – 0.399	Rendah
0.4 – 0.599	Cukup
0.6 – 0.799	Tinggi
0.8 – 1.00	Sangat tinggi

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dibuat untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Secara umum, data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smirnov. Agar hasil penelitian nanti bias baik, maka uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Kriteria uji normalitas adalah apabila $p > 0.05$ maka data berdistribusi normal, jika nilai $p < 0.05$ maka data tidak berdistribusi normal⁴¹.

⁴¹ Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), 43.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui nilai yang signifikan antara hubungan yang linier dari kedua variabel. Untuk uji linieritas yang harus diperhatikan adalah nilai sig. pada baris *Deviation From Linierity*. Jika nilai sig. >0.05 maka arah regresi dari variabel bebas ke variabel terikat bersifat linier⁴².

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hipotesis yang dapat diterima antar H_a dan H_o . Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan korelasi *Produck Moment* untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variable independent (X) dengan satu variable dependen (Y).⁴³

⁴² I Putu Ade dan I Gusti Agung, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 68.

⁴³ Sugioyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 261.